

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit yang menjadi masalah kesehatan secara dunia salah satunya seperti Hepatitis B. Angka hepatitis tinggi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat mengenai hepatitis dan bahayanya. Wanita hamil akan lebih rawan untuk terkena penyakit hepatitis dengan prevalensi 0,2%, apalagi pada kasus aborsi akan membuat risiko hepatitis semakin besar. Tujuan penelitian untuk menganalisis pencegahan hepatitis B pada ibu hamil di Puskesmas Muara Bulian Kabupaten Batanghari tahun 202.

Metode Penelitian : Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.748 ibu hamil. Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan kuisioner menggunakan rumus Lemeshow. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil Penelitian : Dari 100 responden dapat diketahui bahwa sebagian besar melakukan pencegahan hepatitis B yaitu sebanyak 53 responden (53.0%). Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,005$; $PR=1,80$), sikap ($p\text{-value}=0,011$; $PR=1,733$), vaksinasi ($p\text{-value}=0,028$; $PR=1,585$), pemeriksaan skrinning ($p\text{-value}=0,032$; $PR=1,598$), fasilitas sarana dan prasaran ($p\text{-value}=0,005$; $PR=2,189$), dan dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,003$; $PR=1,936$) dengan pencegahan hepatitis B.

Kesimpulan : Sarana dan prasaran menjadi faktor risiko yang paling besar, sehingga kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan, perbaikan sikap, pelaksanaan vaksinasi, dan cakupan skrinning lebih besar serta dukungan keluarga akan membantu pencegahan terjadi hepatitis B terutama pada ibu hamil.

Kata Kunci : **Hepatitis B, Pencegahan, Ibu Hamil**

ABSTRACT

Background : One of the world's health problems is Hepatitis B. The high hepatitis rate is due to a lack of public awareness about hepatitis and its dangers. Pregnant women will be more prone to hepatitis with a prevalence of 0.2%, especially in the case of abortion, the risk of hepatitis will be even greater. The purpose of the study was to analyze the prevention of hepatitis B in pregnant women at the Muara Bulian Health Center, Batanghari Regency in 202.

Research Methods : This type of research is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study amounted to 1,748 pregnant women. The sample size in this study used the Lemeshow formula with a total of 100 respondents. Univariate analysis using distribution frequency and bivariate analysis uses chi-square statistical test with confidentc interval 95%.

Research Results : From 100 respondents, it can be seen that most of them do prevention of hepatitis B, as many as 53 respondents (53.0%). There is a relationship between knowledge (PR = 1.80; p-value = 0.005), attitude (PR = 1.733; p-value = 0.011), vaccination (PR = 1.585; p-value = 0.028), screening examination (PR = 1.598 ;p-value=0.032, facilities and infrastructure (PR=2.189;p-value=0.005), and family support (PR=1.936;p-value=0.003) with hepatitis B prevention.

Conclusion : Facilities and infrastructure are the biggest risk factors, so the need to increase knowledge, improve attitudes, carry out vaccinations, and have greater screening coverage and family support will help prevent hepatitis B, especially in pregnant women.

Keywords: Hepatitis B, Prevention, Pregnant Women

